

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi memiliki peranan penting dan strategis untuk mendukung terlaksananya berbagai macam kegiatan dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya adalah kegiatan sosial, pendidikan, perekonomian, pariwisata, sosial dan kegiatan pelayanan lainnya. Dengan adanya transportasi akan mempermudah terjadinya mobilitas baik orang maupun barang dalam melakukan perpindahan. Saat ini pergerakan yang cukup banyak dilakukan masyarakat adalah pergerakan menuju tempat wisata, karena kegiatan wisata adalah salah satu kebutuhan sekunder manusia yang sangat penting. Permasalahan pekerjaan dan rutinitas harian lainnya yang padat tentu membutuhkan konsentrasi yang tinggi sehingga seseorang akan mudah jenuh. Kegiatan wisata adalah salah satu pilihan yang tepat untuk dapat menyegarkan Kembali hati, pikiran dan tubuh dari kegiatan sehari-hari yang sudah padat.

Kabupaten Ponorogo adalah salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Jawa Timur. Pariwisata di daerah ini sangatlah beragam mulai dari wisata alam, kuliner, wisata buatan, budaya dan religi. Banyak kegiatan yang membuat orang datang ke Ponorogo, salah satunya adalah dalam rangka wisata budaya dan daya tarik wisata alamnya. Kegiatan pariwisata memberikan dampak positif bagi ekonomi masyarakat, karena dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan kesempatan masyarakat dalam membuka peluang usaha baru, meningkatkan pendapatan warga disekitar lokasi objek wisata dan meningkatkan pendapatan daerah melalui retribusi maupun pajak dan lain sebagainya.

Salah satu daya tarik wisatawan untuk datang ke Kabupaten Ponorogo adalah karena wisata alamnya yang indah dan masih asri, salah satu daerah tujuan wisata tersebut yaitu Telaga Ngebel. Telaga Ngebel adalah sebuah telaga alami yang terletak di Kecamatan Ngebel, 23 kilometer dari pusat Kota Ponorogo. luas Telaga Ngebel mencapai 150 hektar dengan ketinggian 734

meter diatas permukaan laut (mdpl) hal ini membuat Kawasan Telaga Ngebel mempunyai ekosistem yang masih alami dan udara yang sejuk. Di Kawasan Objek Wisata Telaga Ngebel terdapat beberapa objek wisata lain yang dapat dikunjungi antara lain Air Terjun Toyomarto, Air Terjun Selorejo, Air Tiga Rasa dan Pemandian Air Panas Tirta Husodo. Selain pesona alam yang indah sebagai daya tariknya, di Telaga Ngebel juga dapat menikmati wisata kuliner, yang menjadi unggulan daya tariknya adalah Durian Kanjeng yang dikembangkan di perkebunan durian di Desa Ngrogung sekitar 3 kilometer ke arah barat dari kawasan telaga. Pada awal Tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Ponorogo meresmikan *water fountain* atau air mancur yang menari di Telaga Ngebel yang tentu melengkapi keindahan wisata andalan di Kota Reog tersebut.

Dari kondisi diatas diperlukan pengembangan potensi pariwisata yang dimana salah satu upaya untuk mewujudkan kegiatan ini dengan meningkatkan sistem pelayanan wisata. Peningkatan sistem pelayanan wisata ini bisa melalui perencanaan sistem transportasi yang dimana dapat mempermudah akses menuju kawasan objek wisata di Kabupaten Ponorogo. Perencanaan ini digunakan untuk menangani perkembangan penduduk yang ingin berwisata. Dalam pariwisata sudah sewajarnya selain pelayanan jasa, transportasi juga menjadi sektor yang penting dalam peningkatan industri pariwisata, karena transportasi merupakan alat penggerak yang menghubungkan wisatawan dengan objek wisata.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas bahwa saat ini belum terdapat angkutan umum yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan, sehingga judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **"PERENCANAAN ANGKUTAN UMUM PADA KAWASAN OBJEK WISATA TELAGA NGEBEL DI KABUPATEN PONOROGO"**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil pengamatan di Kabupaten Ponorogo, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan di lapangan terkait angkutan umum antara lain:

1. Kurangnya aksesibilitas angkutan umum menuju lokasi wisata,
2. Para wisatawan masih menggunakan kendaraan pribadi maupun sewa untuk menuju ke lokasi wisata,
3. Jumlah wisatawan yang semakin bertambah belum diimbangi dengan pola pengangkutan wisatawan yang memadai,
4. Belum tersedianya sarana fisik, penjadwalan serta informasi terkait operasional angkutan umum di Kabupaten Ponorogo.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan utama yang akan dikaji pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi *Demand* untuk angkutan umum yang dapat dikembangkan di Kawasan Objek Wisata Telaga Ngebel?
2. Bagaimana menentukan rute untuk angkutan umum di Kawasan Objek Wisata Telaga Ngebel?
3. Bagaimana menentukan jenis kendaraan yang digunakan, sistem operasional dan penjadwalan sesuai keinginan dan kebutuhan wisatawan di Kawasan Objek Wisata Telaga Ngebel?
4. Bagaimana penentuan tarif, besarnya biaya operasional kendaraan (BOK) dan ATP WTP untuk pengoperasian angkutan umum di Kawasan Objek Wisata Telaga Ngebel?

### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat perencanaan angkutan umum pada Kawasan Objek Wisata Telaga Ngebel di Kabupaten Ponorogo dalam mendukung pengembangan sektor pariwisata melalui sub sektor transportasi darat yang saling berkaitan agar menunjang kesejahteraan pelaku kegiatan pariwisata khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi dari permintaan wisatawan akan pelayanan angkutan umum pada Kawasan Objek Wisata Telaga Ngebel di Kabupaten Ponorogo.
2. Untuk menentukan rute yang diharapkan dapat mengakomodir sebanyak mungkin permintaan angkutan umum di Kawasan Objek Wisata Telaga Ngebel.
3. Untuk menentukan jenis kendaraan yang digunakan, sistem operasional dan penjadwalan yang optimal angkutan umum pada Kawasan Objek Wisata Telaga Ngebel di Kabupaten Ponorogo.
4. Untuk menganalisa besarnya biaya operasional kendaraan (BOK), menentukan tarif dan ATP WTP untuk pengoperasian angkutan umum pada Kawasan Objek Wisata Telaga Ngebel di Kabupaten Ponorogo.

## **1.5 Ruang Lingkup**

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang akan dikaji agar fokus pada apa yang akan diteliti sehingga tidak menyimpang dari sasaran yang dituju. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian dilakukan di Kabupaten Ponorogo yaitu pada Kawasan Objek Wisata Telaga Ngebel.
2. Penentuan potensi *Demand* dilakukan berdasarkan data jumlah wisatawan di Kawasan Objek Wisata Telaga Ngebel di Kabupaten Ponorogo.
3. Penentuan tarif berdasarkan perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK).
4. Penelitian ini tidak sampai dengan pembahasan analisis pola pembiayaan.